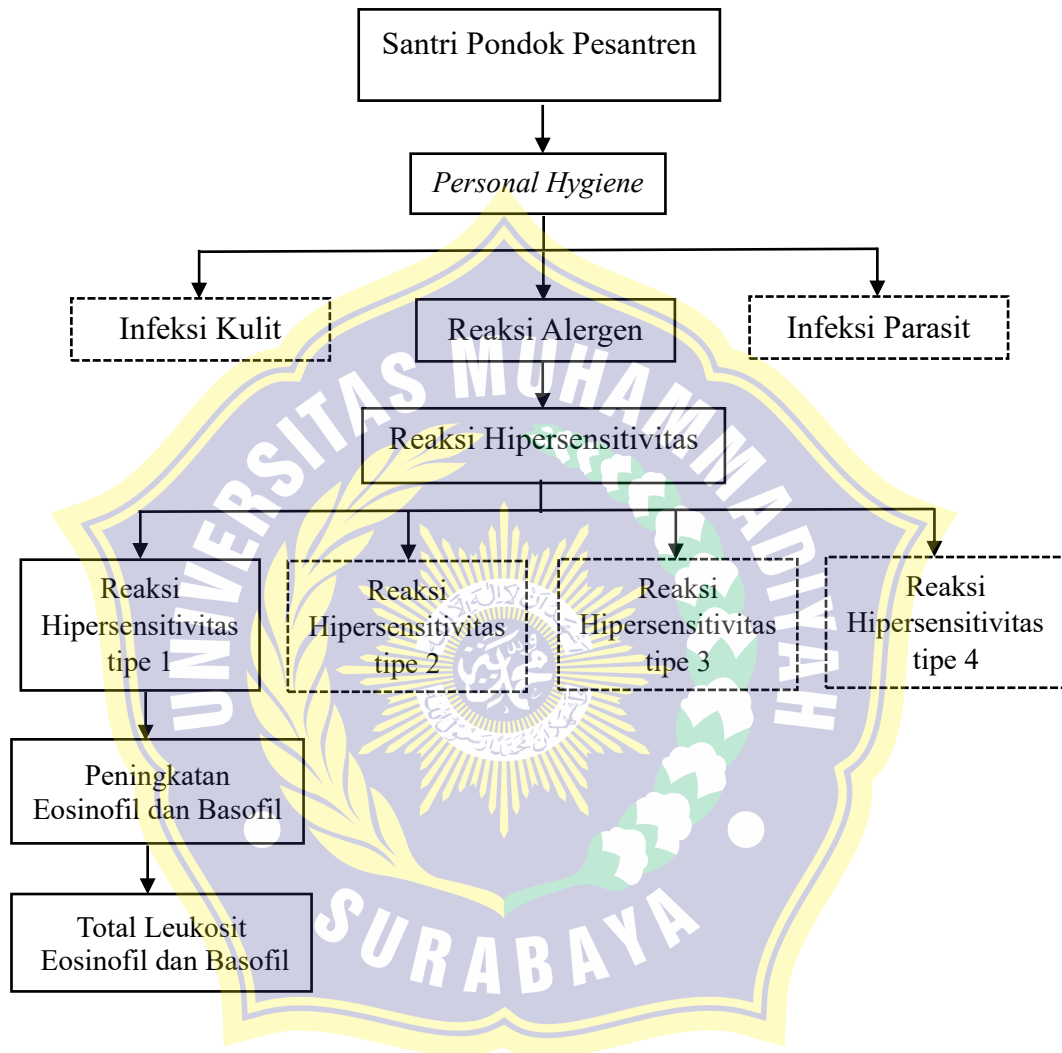


BAB III

KERANGKA KONSEPTUAL

3.1 Kerangka Konsep



Gambar 3.1 Kerangka Konseptual

Keterangan :

: Diteliti

: Tidak diteliti

1.2 Uraian

Berdasarkan kerangka konseptual di atas, penelitian ini berfokus pada santri yang menjadi subjek utama dan memiliki variasi tingkat *personal hygiene* dalam menjaga kesehata dan kebersihan tubuh, sekaligus menurunkan resiko terjadinya gangguan kesehatan, kurangnya menjaga *personal hygiene* menimbulkan berbagai masalah kesehatan seperti infeksi kulit, infeksi parasit dan reaksi alergi. Kondisi tersebut dapat memicu terjadinya reaksi alergi yang dapat berkembang menjadi reaksi hipersensitivitas. Reaksi hipersensitivitas terdiri dari 4 tipe, yaitu reaksi hipersensitivitas tipe I, II, III dan IV, dalam penelitian tersebut berfokus pada reaksi hipersensitivitas tipe I dimana reaksi tersebut sangat cepat terjadi sejak antigen pertama kali masuk ke dalam tubuh dan mengaktifkan sel B yang menghasilkan IgE dan di ikat oleh sel mast, hingga terjadinya peningkatan eosinofil dan basofil sebagai petanda terjadinya reaksi hipersensitivitas. Dengan terjadinya peningkatan eosinofil sebagai petanda terjadinya reaksi hipersensitivitas dilakukan pemeriksaan eosinofil dan basofil untuk menilai hubungan *personal hygiene* terhadap respon alergi pada santri. *Personal hygiene* dianalisis lantaran menjadi penyebab resiko yang dapat mengakibatkan terjadinya reaksi hipersensitivitas.

1.3 Hipotesis

H_0 : Tidak ada hubungan antara tingkat *personal hygiene* dengan reaksi hipersensitivitas pada santri Pondok Pesantren Modern As-Sholihin Surabaya.

H_1 : Ada hubungan antara tingkat *personal hygiene* dengan reaksi hipersensitivitas pada santri Pondok Pesantren Modern As-Sholihin Surabaya.